



**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS
UBUDIYAH DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ULUM
ARJOSARI KOTA MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

NISFUL LAILI

NPM. 21901013116



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2023**

ABSTRAK

‘Laili, Nisful. 2023. Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Ubudiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Malang, Pembimbing (I) Mutiara Sari Dewi, M.Pd. (II) Bagus Cahyanto, S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Ubudiyah, Madrasah Ibtidaiyah.

Pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan seseorang membina, mengembangkan, memajukan, meluaskan serta mempunyai kualitas kepribadian yang baik, sehingga dapat memberikan dedikasi yang positif pada lingkungan maupun dimasyarakat luas. Dilihat dari perubahan zaman yang sekarang ini, karakter anak semakin menurun akibat pergaulan dan faktor lingkungan. Pentingnya karakter di zaman ini adalah untuk mewujudkan generasi yang berkarakter baik dan dapat menjadi contoh generasi penerus bangsa. Tujuannya adalah untuk menanamkan pribadi yang berakhlak dan bermoral dengan upaya menanamkan nilai-nilai serta norma-norma yang mulia guna membangun interaksi yang baik serta dapat mempengaruhi orang lain untuk berakhlak mulai dan mempunyai karakter yang baik agar generasi selanjutnya mempunyai karakter yang baik serta dapat membangun kecerdasan yang dapat berfikir relevan.

Penelitian dilakukan dengan tujuan agar: (1) Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pendidikan karakter berbasis Ubudiyah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari Kota Malang. (2) Untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter berbasis Ubudiyah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari Kota Malang. (3) Untuk mengetahui bagaimana evaluasi pendidikan karakter berbasis Ubudiyah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari Kota Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif pengumpulan data dilakukan dengan wawancara Ada 3 cara untuk mengumpulkan data yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data (*data collection*) dan analisis setelah pengumpulan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan pendidikan karakter berbasis ubudiyah di MI Nurul Ulum Arjosari kota Malang dilakukan dengan: melaksanakan rapat guru dan mengkoordinasi, pengembangan kurikulum menggunakan K1, K2, K3, K4, membuat buku penilaian, menentukan penilaian, mengadakan pemantauan kegiatan pendidikan karakter, menetapkan 17 pendidikan berwawasan karakter, membangun pendidikan karakter berbasis ubudiyah, menyediakan fasilitas pendukung.

Dalam implementasi pendidikan karakter berbasis ubudiyah di MI Nurul Ulum Arjosari kota Malang dilaksanakan dengan: mengembangkan Kurikulum K1 (Spiritual), K2 (Sosial), K3 (Pengetahuan), K4 (Ketrampilan), mengaitkan materi ubudiyah dengan materi pelajaran Qur’an Hadist, Fiqih, dan Akidah Akhlak, menerapkan pembiasaan kepada siswa dalam kehidupan sehari-hari, evaluasi dan pemantauan dalam implementasi pendidikan karakter berbasis ubudiyah, dilaksanakan dengan, kerjasama dengan walimurid



Evaluasi pendidikan karakter berbasis ubudiyah di MI Nurul Ulum Arjosari kota Malang dilaksanakan dengan: mengumpulkan buku absen sholat dan buku saku ubudiyah, mempraktikkan kedalam kegiatan ibadah, melaksanakan penilaian secara holistik (Tulis, Lisan, Praktik), mengomunikasikan dengan walimurid, mengaitkan antara penilaian ubudiyah dan nilai raport.



ABSTRACT

Laili, Nisful. 2023. Implementation of Ubudiyah-Based Character Education, Elementary School Teacher Education Study Program, Islamic University of Malang, Supervisor (I) Mutiara Sari Dewi, M.Pd. (II) Bagus Cahyanto, S.Pd, M.Pd.

Keywords: Character Education, Ubudiyah, Madrasah Ibtidaiyah.

Character education is an effort made by someone to foster, develop, advance, broaden and have good personality qualities, so that they can provide positive dedication to the environment and the wider community. Judging from the changes in the current era, the character of children is decreasing due to association and environmental factors. The importance of character in this era is to create a generation that has good character and can be an example for the next generation of the nation. The aim is to instill a person with character and morality by trying to instill noble values and norms in order to build good interactions and be able to influence other people to have good morals and have good character so that the next generation has good character and can build intelligence. who can think relevant.

The research was conducted with the aim of: (1) To find out how to plan Ubudiyah-based character education at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari Malang City. (2) To find out the implementation of Ubudiyah-based character education at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari Malang City. (3) To find out how to evaluate Ubudiyah-based character education at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari Malang City.

This study uses a descriptive qualitative approach to collecting data by interview. There are 3 ways to collect data, namely through observation, interviews and documentation. Data analysis techniques using data collection (data collection) and analysis after data collection. The results of this study indicate that: (1) Planning for ubudiyah-based character education at MI Nurul Ulum Arjosari Malang city is carried out by: holding teacher meetings and coordinating, developing curriculum using K1, K2, K3, K4, making assessment books, determining assessments, conducting monitoring character education activities, establishing 17 character-oriented educations, building ubudiyah-based character education, providing supporting facilities.

In implementing ubudiyah-based character education at MI Nurul Ulum Arjosari Malang city it is carried out by: developing curriculum K1 (Spiritual), K2 (Social), K3 (Knowledge), K4 (Skills), linking ubudiyah material with subject matter Qur'an Hadith, Fiqh, and Aqidah Akhlak, applying habituation to students in everyday life, evaluation and monitoring in the implementation of ubudiyah-based character education, carried out in collaboration with student guardians

Evaluation of ubudiyah-based character education at MI Nurul Ulum Arjosari Malang city is carried out by: collecting prayer attendance books and



ubudiyah pocket books, practicing into religious activities, carrying out holistic assessments (Written, Oral, Practice), communicating with parents, linking ubudiyah assessments and report value.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan masih diyakini sebagai media yang sangat efektif dalam menciptakan kecerdasan dan kepribadian siswa-siswi untuk menjadi pribadi yang lebih baik, karena itu pendidikan harus terus dibangun dan dikembangkan agar proses penyelenggaraannya dapat menghasilkan generasi yang berkualitas. Pembangunan pendidikan nasional didasari pada paradigma pembangunan manusia yang tertuang didalam tujuan kurikulum yang mencakup empat kompetensi yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) ketrampilan. Kompetensi tersebut dapat dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kukurikuler, dan ekstrakurikuler (Cahyanto, Mukhtar, dkk, 2022). Pendidikan seperti ini akan membentuk anak sebagai manusia yang utuh. Kualitas anak menjadi unggul tidak hanya dalam aspek kognitif, namun juga karakter anak.

Problematika anak saat ini terutama pelajar adalah mudahnya terprovokasi yang tidak terkendali. Hampir setiap media masa terutama televisi sebagai salah satu media yang dengan mudah dilihat oleh anak menyumbangkan stimulus yang tidak baik bagi anak, khususnya perkembangan nilai agama dan moral. Tidak dapat dipungkiri anak dapat meniru perbuatan negatif (Dewi, 2017), oleh karena itu bangsa Indonesia sangat memerlukan sumber daya manusia yang bermutu dan pendidikan karakter dinilai sebagai kebutuhan yang mendesak.

Munculnya pendidikan karakter ini dilatarbelakangi karena semakin terkikisnya karakter bangsa dan sekaligus sebagai upaya dalam pembangunan

manusia yang berakhlak budi pekerti yang mulia. Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia siswa-siswi yang terpadu, utuh dan seimbang, maka dari itu, perlu di cetuskan pendidikan karakter bangsa sebagai terwujudnya siswa-siswi menjadi pribadi yang berkarakter berkualitas dari prespektif pengetahuan, kereligiusan serta berkarakter.

Perkembangan karakter pada anak sangat bergantung pada pendidikan karakter atau pemahaman konsep karakter yang baik pada anak, dengan begitu anak akan memiliki kemampuan secara mandiri mampu memilah mana yang positif dan mana yang negatif, membedakan mana yang baik dan mana yang tidak baik. Perkembangan karakter tersebut harus bersinergi dengan perkembangan aspek agama pada anak. Dalam penanaman nilai agama terdapat tiga nilai yang harus distimulus yaitu nilai iman, nilai ibadah dan nilai akhlak (Dewi, 2017).

Pemerintah menjadikan masalah akhlak dan moral ini sebagai pengutamaan, karena karakter merupakan salah satu dasar penting dalam berbangsa dan bernegara. Pendidikan dicantumkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2007) pasal (3) yang membahas tujuan Pendidikan Nasional yang menjadi dasar pengembangan pendidikan karakter dan budaya bangsa yang bertugas mengembangkan kemampuan intelektual dan karakter anak. Dari penjelasan Undang-Undang diatas memberikan gambaran bahwa pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai mencerdaskan anak akan tetapi juga untuk membentuk karakter.

Pendidikan karakter memegang peran penting dalam penguatan pembangunan sumber daya manusia di Indonesia, sehingga perlu ditingkatkan pentingnya implementasi pendidikan karakter. Arah operasional kebijakan pendidikan karakter di Indonesia tersapat dalam Perpres No. 87 Tahun 2017 tentang “Penguatan Pendidikan Karakter”, yang muatan pokoknya tertuang dalam Pasal 3 Perpres No.87 Tahun 2017. Berdasarkan dari Peraturan Presiden No. 87 Tahun 2017, gagasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memiliki pendapat untuk mengembangkan platform pendidikan nasional yang tugas utamanya adalah menyelenggarakan pendidikan karakter. Rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024 menyerukan dibuatnya Pelajar Pancasila dengan mewujudkan kebijakan dalam Merdeka Belajar. Fokus pengembangan gerakan PPK adalah lima nilai inti karakter yang bersumber dari Pancasila, yaitu religius, nasionalisme, integritas, kemandirian, dan gotong-royong, yang bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter bangsa, yaitu Pancasila. Pendidikan karakter menjadi salah satu hal penting untuk mempersiapkan generasi penerus yang lebih baik yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa politik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi (Matcalfe & Moulin-Stozek, 2021; Siswinarti, 2017). Pemerintah dalam usahanya melakukan penguatan pendidikan karakter khususnya pada anak usia dini jenjang pendidikan dasar yaitu dengan di keluarkannya Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017. Melalui perpres tersebut, pemerintah bertujuan untuk membekali siswa-siswi dengan pendidikan karakter guna menghadapi dinamika perubahan dimasa depan.

Salah satu cara agar terbentuknya karakter religius yaitu dengan melaksanakan kegiatan keagamaan. Ketrampilan ibadah (*ubudiyah*) merupakan proses pendidikan dengan bentuk kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan ibadah. Ketrampilan ibadah (*ubudiyah*) lebih menekankan pada kegiatan-kegiatan ibadah, yang sasarannya adalah pembentukan karakter religius siswa-siswi, serta proses kegiatan belajar mandiri untuk mengembangkan diri, baik mental maupun moral, emosional, sosial sebagai individu maupun anggota masyarakat. Ketrampilan (*ubudiyah*) mencakup beberapa kegiatan yang mendukung kemampuan siswa untuk lebih memahami dalam mengenal agama islam berupa pelaksanaan kegiatan-kegiatan ibadah berbasis pesantren sebagai acuan dalam membentuk karakter religius.

Dengan demikian lembaga pendidikan di Indoensia, khususnya di daerah Malang ini mulai memberikan respon positif terhadap tantangan dan tanggung jawab tersebut. Hal ini terbukti dengan banyak bermunculan sistem pendidikan yang mengacu pada pendidikan karakter, seperti yang telah di terapkan oleh beberapa Madrasah Ibtidaiyah di Kota Malang, dengan model madrasah yang menerapkan program ubudiyah.

Berdasarkan hasil observasi awal tentang implementasi pendidikan karakter berbasis ubudiyah di MI Nurul Ulum (12/1/2023), MI Nurul Ulum menerapkan pembiasaan ubudiyah yang terprogram dan sistematis, dalam membentuk nilai karakter religius pada siswa-siswi, agar mereka terbiasa dengan kewajiban sebagai pelajar dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam agama islam. Program keagamaan yang direncanakan merupakan kesepakatan antara ketua yayasan, kepala madrasah dan guru-guru yang kemudian di

informasikan kepada siswa-siswi tentang rencana adanya program disekolah tersebut, sehingga tidak ada paksaan sedikitpun terhadap siswa-siswi dalam melaksanakan program keagamaan. Program keagamaan yang akan dilaksanakan meliputi: (1) program tahunan, diantaranya: mengikuti kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) seperti (Isra' Mi'roj, memperingati 1 Muharom, memperingati maulid nabi, memperingati hari santri Nasioanal dll), (2) program harian, diantaranya: sholat dhuha berjamaah, membaca ayat suci Al-Qur'an, membaca doa dan dilanjutkan membaca asmaul husna berjamaah, mengikuti solat duhur berjamaah, setiap hari rabu dilaksanakan kegiatan kelas ubudiyah, dilaksanakannya kegiatan khotmil quran yang di laksanakan 1 bulan 1 kali yang di ikuti oleh guru dan siswa-siswi. Program kegiatan keagamaan tersebut dilaksanakan dengan tujuan agar mereka menjadi pelajar cerdas yang *berakhlaqul karimah* dan dapat memberikan kebahagiaan dan manfaat kepada kedua orang tuanya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 12/01/2023 di MI Nurul Ulum kota Malang terlihat ada beberapa siswa-siswi yang memperlihatkan adanya sikap kurang terpuji dalam kehidupan sehari-hari disekolah seperti: (1) rendahnya pemahaman dan pengetahuan dalam membaca ayat Al-Qur'an, hal ini dibuktikan ketika pembelajaran BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) beberapa anak belum bisa membaca ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar. (2) kurangnya keseriusan dalam berdoa. (3) rendahnya kesadaran dan ketekunan dalam melaksanakan kewajiban sholat fardlu dan solat sunnah, hal ini dibuktikan dengan masih adanya siswa-siswi melaksanakannya dengan main-main dan bergurau yang berakibat mundurnya karakter siswa-siswi sehingga perlu adanya pembinaan

melalui kebiasaan-kebiasaan dokumen resmi yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan di MI Nurul Ulum Kota Malang.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum adalah salah satu sekolah dasar yang berada di dalam lingkup Yayasan Nahdatul Ulama berlokasi di Jl Teluk Pelabuhan Ratu Arjosari, Kecamatan Blimbing, Kota Malang. Siswa yang bersekolah di madrasah ini mempunyai beberapa karakter yang berbeda-beda dengan beragam budaya yang menjadikan banyaknya perbedaan karakter dan kebiasaannya. Banyaknya juga siswa-siswi yang masuk dari berbagai kalangan umum, dimulai dari kalangan Raudhatul Athfal dan TK umum, yang jadi permasalahan adalah anak yang sekolah dikalangan TK umum tidak mempunyai pembiasaan religius, sehingga butuh pembiasaan kereligiusan sejak dini.

Sama halnya dengan mata pelajaran lain, kelas ubudiyah diwajibkan bagi setiap siswa. Kelas ubudiyah difokuskan kepada pembahasan agama yakni tentang ibadah. Disekolah lain, fokus pembelajaran agama yang diterapkan hanya Pendidikan Agama Islam (PAI) dimana mata pelajaran tersebut memang diwajibkan baik di Sekolah Dasar (SD) maupun di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Berbeda dengan MI Nurul Ulum Kota Malang, selain terdapat Pendidikan Agama Islam (PAI), MI Nurul Ulum ini memperkuat keagamaanya dengan membuat kelas ubudiyah untuk menumbuhkan pendidikan karakter yang bernuansa ibadah yang bertujuan untuk membentuk karakter religius berupa peraturan di madrasah. Dari peraturan tersebut anak dibentuk karakter religius dan melaksanakan pembiasaan baik di lingkungan madrasah maupun luar madrasah.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum ini berjudul Implementasi

Pendidikan Karakter Berbasis Ubudiyah Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari Kota Malang. Penelitian ini dilakukan karena penerapan pembiasaan pendidikan karakter setara dengan pendidikan akademik yang di ajarkan di MI Nurul Ulum Arjosari. Dalam penerapan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum praktiknya dengan seefektif mungkin, sehingga pembiasaan yang dilakukan di madrasah akan diterapkan pula di luar madrasah.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, fokus penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pendidikan karakter berbasis Ubudiyah di MI Nurul Ulum Arjosari Kota Malang?
2. Bagaimana implementasi pendidikan karakter berbasis ubudiyah di MI Nurul Ulum Arjosari kota Malang?
3. Bagaimana evaluasi pendidikan karakter berbasis ubudiyah di MI Nurul Ulum Arjosari Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan pendidikan karakter berbasis ubudiyah di MI Nurul Ulum Arjosari Kota Malang.
2. Mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter berbasis ubudiyah di MI Nurul Ulum Arjosari Kota Malang.
3. Mendeskripsikan evaluasi pendidikan karakter berbasis ubudiyah di MI Nurul Ulum Arjosari Kota Malang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis.

Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan didalam dunia pendidikan khususnya pendidikan karakter religius melalui pembiasaan yang diterapkan serta memberikan manfaat pada dunia pendidikan dalam meningkatkan karakter peserta didik.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat digunakan untuk pembentukan pendidikan karakter religius melalui budaya madrasah berupa peraturan-peraturan yang ada di madrasah serta pembiasaan siswa-siswi dalam menerapkan karakter religius di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

a. Lembaga Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari Kota Malang

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan atau bahan refleksi untuk pembelajaran tentang pendidikan karakter.

b. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan acuan bagi pendidik dalam rangka mengembangkan budaya religius disekolah dengan menerapkan pendidikan karakter didalamnya sehingga para siswa memiliki kepribadian dan akhlak yang berdasarkan iman dan taqwa.

c. Siswa - Siswi MI Nurul Ulum MI Nurul Ulum Arjosari Kota Malang.

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan karakter, selain itu juga dapat memberikan contoh untuk junior sesudahnya.

d. Peneliti Selanjutnya

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pendidikan karakter tidak hanya mengenai materi dikelas, tetapi pendidikan karakter juga dapat dilakukan melalui materi yang dibuktikan dalam kehidupan nyata melalui tindakan dalam kehidupan sehari-hari.

E. Definisi Operasional

Dari judul yang telah di pilih peneliti, ada beberapa penegasan istilah untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran bagi pembaca. Istilah-istilah tersebut yaitu:

1. Implementasi merupakan penerapan secara langsung untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan oleh setiap individu.
2. Pendidikan karakter merupakan proses berkembangnya watak dan tingkah laku pribadi siswa yang ditandai dengan berubahnya tingkah laku yang lebih baik.
3. Berbasis ubudiyah merupakan kegiatan yang lebih menekankan pada kegiatan-kegiatan ibadah.

BAB VI

PENUTUP

Penutup sebagai bab akhir dari penelitian yang mengemukakan dan saran. Penarikan kesimpulan didasarkan pada paparan data dan temuan penelitian. Saran-saran yang dikemukakan berupa anjuran untuk meningkatkan pendidikan karakter berbasis ubudiyah.

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya terkait dengan Implementasi pendidikan karakter berbasis ubudiyah di MI Nurul Ulum Arjosari kota malang, maka dapat di ambil keismpulan sebagai berikut:

1. Proses Perencanaan Pendidikan Karakter Berbasis Ubudiyah di MI Nurul Ulum Arjosari Kota Malang dilakukan beberapa hal, yaitu: (1) melaksanakan rapat guru dan mengkoordinasi, (2) pengembangan kurikulum menggunakan K1, K2, K3, K4, (3) membuat buku penilaian, (4) menentukan penilaian, (5) mengadakan pemantauan kegiatan pendidikan karakter, (6) menetapkan 17 pendidikan berwawasan karakter, (7) membangun pendidikan karakter berbasis ubudiyah, (8) menyediakan fasilitas pendukung
2. Implementasi pendidikan karakter berbasis ubudiyah di MI Nurul Ulum Arjosari Kota Malang dilakukan melalui: (1) Mengembangkan Kurikulum K1 (Spiritual), K2 (Sosial), K3 (Pengetahuan), K4 (Ketrampilan), (2) Mengaitkan materi ubudiyah dengan materi pelajaran Qur'an Hadist, Fiqih, dan Akidah Akhlak, (3) Menerapkan Pembiasaan Kepada Siswa Dalam

- Kehidupan Sehari-hari, (4) Evaluasi dan Pemantauan dalam Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Ubudiyah, (5) Kerjasama dengan Walimurid
3. Evaluasi pendidikan karakter berbasis ubudiyah di MI Nurul Ulum Arjosari kota Malang dilakukan melalui : (1) Mengumpulkan buku absen sholat dan buku saku ubudiyah, (2) Mempraktikkan kedalam kegiatan ibadah, (3) Melaksanakan penilaian secara holistik (Tulis, Lisan, Praktik), (4) Mengomunikasikan dengan walimurid, (5) Mengaitkan Antara Penilaian Ubudiyah dan Nilai Raport.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi pendidikan karakter berbasis ubudiyah di MI Nurul Ulum Arjosari Kota Malang, maka dengan ini peneliti memberikan saran untuk dapat mempertimbangkan dalam membangun lembaga pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional serta dapat menggapai visi-misi lembaga yang baik. Saran tersebut diantaranya kepada:

1. Lembaga Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari Kota Malang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pendidikan karakter berbasis ubudiyah di MI Nurul Ulum Arjosari Kota Malang berdampak positif dalam pembentukan karakter siswa, terutama karakter religius. Keberhasilan program ini didukung oleh manajerial yang baik dan perangkat pendukung yang aktif dalam proses pembelajaran di madrasah. Diharapkan lembaga madrasah dapat terus mengimplementasikan program ini dalam berbagai aspek pembelajaran, kegiatan ubudiyah harian, peringatan hari besar Islam, dan menciptakan suasana religius di lingkungan madrasah. Semoga semangat pembelajaran berbasis ubudiyah ini dapat menginspirasi pengelola madrasah dan

sekolah lainnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan karakter siswa, serta membawa dampak positif bagi generasi penerus bangsa di Kota Malang dan sekitarnya.

2. Guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari Kota Malang.

Guru memegang peran penting dalam menampilkan performa agamis madrasah. Mereka bertanggung jawab atas pengetahuan, sikap, dan amaliyah agama Islam. Fasilitas dimaksimalkan untuk mengembangkan keterampilan ibadah dan mengatasi kendala yang muncul. Kegiatan ditingkatkan untuk membentuk karakter siswa yang kuat di MI Nurul Ulum Arjosari Kota Malang. Kolaborasi dengan bidang lain mendukung keberhasilan program keagamaan di madrasah ini. Siswa yang belum mengalami perubahan dalam pelaksanaan keterampilan ibadah perlu lebih diperhatikan dan dikontrol.

3. Siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari Kota Malang.

Giat belajar dan terus latihan pembentukan karakter religius dalam kegiatan keagamaan sehari-hari, peringatan hari besar Islam, dan kegiatan lainnya. Lakukan dengan tulus dan senang hati, jangan hanya sebagai rutinitas kompulsif. Manfaat, keberkahan, dan hikmah yang diperoleh siswa akan berguna di masa depan. Dengan manajemen yang baik, siswa akan menjadi generasi hebat di dunia dan di akhirat.

4. Peneliti Selanjutnya

Agar dapat melakukan kajian yang mendalam dan komprehensif tentang implementasi pendidikan karakter berbasis ubudiyah pada madrasah serta dampaknya dalam membentuk karakter-karakter lain yang diinginkan oleh

kemendiknas yang harus dicapai dalam implementasi kurikulum 2013 di madrasah maupun sekolah.

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, peneliti ingin mengungkapkan kepada pihak yang berkepentingan dengan program keagamaan bahwa keberhasilan pendidikan ditentukan oleh manajemen yang baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan atau implementasi, dan evaluasi. Pelaksanaan program yang komprehensif mempunyai pengaruh terhadap pendidikan karakter berbasis ubudiyah kepada siswa. Indikator dari pendidikan karakter berbasis ubudiyah ini siswa memiliki manfaat yang signifikan.

Pendekatan ini menekankan pembentukan karakter religius siswa melalui keterlibatan aktif dalam ibadah-ibadah sehari-hari yang dilakukan dengan tujuan mengabdikan diri kepada Allah. Siswa akan menjadi individu yang memiliki integritas moral yang tinggi, mampu menghadapi tantangan dalam kehidupan dengan kesabaran dan keteguhan iman. Manfaat utama dari pendidikan karakter berbasis ubudiyah adalah membentuk pribadi yang taat beragama dan memiliki kesadaran spiritual yang kuat. Siswa akan diajarkan nilai-nilai agama Islam secara menyeluruh, termasuk ajaran tentang ketaatan kepada Allah, keikhlasan dalam beribadah, dan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai moral dan etika Islam. Selain itu, pendidikan karakter berbasis ubudiyah juga dapat membantu siswa mengembangkan sikap saling menghormati, kerja sama, dan kepedulian terhadap sesama.

Melalui kegiatan-kegiatan ibadah dan pengajaran agama yang terintegrasi dalam kurikulum, siswa diajarkan untuk menjalankan ajaran Islam dalam

kehidupan sehari-hari, termasuk dalam hubungan sosial dan interaksi dengan orang lain. Dengan pendekatan pendidikan karakter berbasis ubudiyah, MI dapat menghasilkan generasi yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Pendidikan karakter yang kuat akan membantu siswa menjadi pribadi yang lebih baik dan mampu menjalankan peran mereka sebagai umat muslim yang beriman dan bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, dan lingkungan sekitar.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Zaenul Fitri. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah* (hal. 21). Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Arifin, Zainal. (2013). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bagus, Lorens. (1996). *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Banghart, F.W dan Trull, A.J. (1973). *Educational Planning*. New York: The Macmillan Comapany.
- Bayrak, Tosun dan Syekh Muhammad Nun. (2005). *Metode Menikmati Ibadah Mata Air Kearifan Spiritual Penyejuk Batin*. Jakarta: Hikmah.
- Cahyanto dkk. (2022). *Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar*, Vol.10 (2).
- Departemen Agama RI. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintahan RI Tentang Pendidikan* (hlm. 24). (2007). Jakarta: Fokus Media.
- Dewi. (2017). *Proses Pembiasaan dan Peran Orang Terdekat Anak Sebagai Upaya Pananaman Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini: Jurnal Program Studi PGRA*, Vol, 3 (1), 88.
- E.G. Guba, and Y.S. Lincoln. (1985). *Effective Evaluation*. San Francisco: JosseyBass.
- Fathurrohman, Pupuh. (2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Fitri, Agus Zaenul. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Flavell, J. H. (1992). *The Developmental Psychology of Jean Piaget. Dalam R. J. Sternberg & C. A. Berg (Eds.), Intellectual development* (hlm. 58-82). Cambridge: Cambridge University Press.

- G. Sax. (1980). *Principles of Educational and Psychological Measurement and Evaluation*. Belmont California: Wads Worth Pub.
- Gittell, J. H. (2002). *Coordinating mechanisms in care provider groups: Relational coordination as a mediator and input uncertainty as a moderator of performance effects*. *Management Science*, 48(11), 1408-1426.
- Gulen. Fathullah Tri Wibowo Budi Santoso. (2001). *Kunci Rahasia Sufi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Guntur Setiawan. (2004). *Implementasi dalam birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hakim, Lukman. (2012). *Kamus Ilmiah Istilah Polpuler*: Surabaya: terbit Terang. Tt. *Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* Vol. 10.1. 2012.
- Hidayatullah, Furqan. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Karakter Bangsa*. Surakarta: Yuma Pressindo
- Jamaluddin, Syakir. (2010). *Kuliah Fiqih Ibadah*. Yogyakarta. LPPI UMY.
- Kaufman, Roger A. (1972). *Educational System Planning*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Kemendikbud. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Jakarta Sinar Grafika.
- Kemendiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Paskut.
- Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. (2010). *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Balitbang Diknas.

- Kesuma, Dharma. Cipi Triatna., dan Johar Permana. (2011). *Pendidikan Karakter, Kajian Teori dan Praktik Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Khan, D. Yahya. (2010). *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publishing.
- Koesoma, Doni. (2011). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Kurniawan, Syamsul. (2013). *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lickona, Thomas. (1991) *Educating for Character, How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Book.
- Manap S. (1999). *Perencanaan Strategis Penuntasan Wajib Belajar dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Program Pascasarjana, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Manap S. (2008). *Perencanaan Pendidikan Bahan Ajar*. Bengkulu: Program Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Bengkulu.
- McPhee, R. D. (2002). *Organizational Communication For Survival: Making Work, Work*. New York.
- Metcalf, J., & Moulin-Stožek, D. (2021). *Religious education teachers' perspectives on character education*. *British Journal of Religious Education*, 43(3), 349–360. <https://doi.org/10.1080/01416200.2020.1713049>.
- Milles, Matthew B. Michael Huberman., Johny Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis*. SAGE.
- Moleog, J Lexi. (2007). *Metodelogy Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyadi. (2015). *Implementasi Kebijakan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mulyasa (2012). *Manajemen PAUD* (hlm. 69 & 74-75). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mundilarto. (2012). *Penilaian Hasil Belajar Fisika*. Yogyakarta: UNY Press.
- Muslich, Mansur. (2011) *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muchlas, Samani. (2011) *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Rosdakarya
- Nashir, Haedar. (2013). *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Kebudayaan*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Ornstein, A.C., Hunkins, F.P., & Stellwag, L.F. (2013). *Kurikulum: Landasan, Prinsip, dan Isu (edisi ke-6)*.
- Patton & Michael Quinn. (1991). *Metode Evaluasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No 87 tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter, (Online), (<https://setkab.go.id/wp-content/uploads/2017/09/Perpres-Nomor-87-Tahun-2017.pdf>), diakses pada 10 Januari 2023
- Peterson, Christopher dan Seligman, Martin, (2004). *Character Strengths and Virtues A Handbook and Classification*. New York: Oxford University Press.
- Purwanto, Drs dan M.Pd, Atwi Suparman, Prof. Dr. M.Sc. (1999). *Evaluasi Program Diklat*, Jakarta: SETIA LAN, Press.
- Qardhawi, Yusuf. (2006). *Fiqih Puasa*. Solo: Era Intermedia.
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. *Jurnal Equilibrium*, 11.
- Ramdhan, Muhammad. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara

- Setyono. (2005). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Sudarminta. (1997). *Etika Umum: Kajian tentang Beberapa Masalah Pokok dan Teori Etika Normatif* (hlm. 10). Jakarta: Sekolah Tinggi Filsafat Driyakarya.
- Sudarto. (1997). *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Supriadi, Dedi. (2005). *Membangun bangsa melalui pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sutomo. (1985). *Teknik Penilaian Pendidikan* (hlm. 10). Yogyakarta: Venus Gold.
- Sutopo, Ariesto dan Adrianus Arief. (2016). *Terampil Mengolah Data Kualitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tabrani Rusyan. (1993). *Penuntun Belajar Yang Sukses*. Jakarta: Nike Karya Jaya.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP UPI. (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Imperial Bhakti Utama.
- Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indoensia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tobroni. (2011). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. (Online), (<http://tobroni.staff.umm.ac.id>), diakses 15 Januari 2023.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (2007). Jakarta: Jakarta Sinar Grafika.
- Usman, Nurdin. (2002). *Konteks Impelemntasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.

- Usman, Nurdin. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Semarang: CV Obor.
- Veithzaal Rivai dan Sylviana Murni. (2009). *Education Management Analisi Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Wibowo, Agus. (2012). *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Willeiam A. Mohrens, dkk. (1984). *Measurement and Evaluation in Education and Psychology*. New York: Rinchart and Wionston.
- Yasin, Fattah. (2008). *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana

